

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
PADA LIRIK LAGU TENTARA LANGIT
KARYA GADING SURYADMAJA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

disusun Oleh :

Rachma Falsafah Sholawati

NIM : 18105010019

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Ag.

NIP 19780323 200710 1 003

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-93/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU TENTARA LANGIT KARYA GADING SURYADMAJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RACHMA FALSAFAH SHOLAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010019
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 65a4585996791



Penguji II

Dr. Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 65a0f1d83cfa0



Penguji III

Muhammad Arif, S.Fil. I., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 65afa0304daff



Yogyakarta, 09 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 65b0b4d63e7d2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachma Falsafah Sholawati

NIM : 18105010019

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Tentara Langit Karya Gading Suryadmaja” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Januari 2024

Penyusun



Rachma Falsafah Sholawati

NIM. 18105010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Rachma Falsafah Sholawati

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rachma Falsafah Sholawati

NIM : 18105010019

Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU
TENTARA LANGIT KARYA GADING SURYADMAJA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag.)

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Januari 2024
Pembimbing


Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum.
NIP. 19780323 200710 1 003

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
PADA LIRIK LAGU TENTARA LANGIT
KARYA GADING SURYADMAJA**

Abstrak

Gading Suryadmaja, seorang pegiat seni merupakan alumni Institut Seni Surakarta. Menulis lirik Lagu Tentara Langit sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi para relawan. Lagu ini tidak hanya sekedar mengapresiasi para relawan, tetapi juga mengingatkan tentang nilai-nilai utama dalam tasawuf. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mencari unsur tasawuf yang disampaikan Gading melalui lirik lagunya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penulis ingin melihat bagaimana latar belakang penulisan lirik lagu Tentara langit dan bagaimana analisis semiotika Rolan Barthes pada lirik lagu Tentara Langit. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Mengambil objek material lirik lagu Tentara Langit. Lirik lagu ini dikaji menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna konotatif, denotatif dan mitos yang terkandung dalam lirik tersebut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa unsur-unsur tasawuf disampaikan secara implisit oleh Gading Suryadmaja dalam lirik lagunya menggunakan kata “Jingga” dan kata “Tentara Langit” sebagai kerangkanya. Penggambaran makna tasawuf pada setiap liriknya menyampaikan pesan tentang pengabdian yang tak kenal lelah, menciptakan ruang interpretatif yang memperkaya makna lirik secara tasawuf.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Lirik Lagu, Gading Suryadmaja

MOTTO

“Gambarkan Ekspresimu, Tulis Sejarahmu,
Jadilah Bahagia sesuai dengan Kemampuanmu”

-Rachma Falsafah Sholawati-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibu-Bapak tercinta,

Terima kasih atas restu, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Kiranya skripsi ini dapat menjadi jawaban dan kelegaan.

Maaf, jika Ibu dan Bapak harus menunggu terlalu lama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subnahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Tentara Langit Karya Gading Suryadmaja**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Seperti yang dikatakan, "Skripsi yang baik adalah skripsi yang diselesaikan". Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. H. Al Makin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, M. A., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya
3. Muhammad Fatkhan, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Aqidah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya
4. Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan kebijaksanaan beliau, membimbing penulisan skripsi ini hingga bisa terselesaikan.
5. Dr. Fahrudin Faiz selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Wahyono dan Ibu Nur Zaidah, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti. Kepada adik-adik, Falasia Rachma dan Ali Fikri Wicaksana.
8. Diri saya, Rachma Falsafah Sholawati.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-satunya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti tidak menghindari kritik dari pembaca. Peneliti memohon maaf atas kesalahan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, 20 November 2023

Penulis

Rachma Falsafah Sholawati

NIM. 18105010019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Teknik Analisi Data	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KERANGKA TEORI	11
A. Semiotika Roland Barthes	11
B. Lirik Lagu	16
C. Gading Suryadmaja	18
BAB III : LAGU TENTARA LANGIT	21
A. Latar Belakang Penulisan Lirik Lagu Tentara Langit	21
B. Lirik Lagu Tentara Langit	29
BAB IV : ANALISIS DATA	31
A. Analisis Lirik Lagu Tentara Langit	31
B. Pembahasan	60
BAB V : PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gading Suryadmaja, yang selanjutnya disebut Gading, adalah seorang pegiat seni/pertunjukan, utamanya dibidang musik dan seni peran. Gading merupakan alumni Institut Seni Surakarta jurusan karawitan. Ia memiliki pemahaman mendalam tentang seni dan budaya. Musisi beraliran musik pop alternatif ini memasukkan lirik-lirik yang begitu ringkas pada lagunya, namun memiliki makna mendalam. Gading memasukkan pesan-pesan dan kritik sosial secara singkat dan sederhana. Dalam karyanya, Gading tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan dengan cara yang sederhana dan membuatnya menarik bagi masyarakat dan menjadikan lagu ini sebuah karya seni yang layak untuk dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Salah satu lagu dari Gading adalah lagu berjudul “Tentara Langit”. Merupakan karya seni penghargaan dan apresiasi terhadap dedikasi yang luar biasa dari para relawan. Lagu ini menggambarkan peran penting yang dilakukan oleh para relawan di masyarakat. Gading mengekspresikan rasa terima kasihnya menggunakan kata-kata yang sederhana dan merangkul semangat dan pengabdian tinggi yang ditunjukkan oleh para relawan, menjadikannya sebuah komposisi lagu yang memotivasi untuk mendukung para relawan.

Melalui karyanya, Gading, seorang musisi dengan visi yang kuat, telah memberikan suara mendalam untuk relawan. Pendekatan empati yang tinggi menunjukkan bahwa relawan adalah pahlawan sejati yang selalu siap membantu

orang lain dan menghadapi tantangan untuk kebaikan bersama. Lagu ini menunjukkan semangat tanpa batas para relawan yang menginspirasi kita semua, yang seringkali melakukan hal-hal yang tidak terlihat atau diabaikan oleh banyak orang. Lagu “Tentara Langit” tidak hanya menghargai tetapi juga mengingatkan tentang peran sukarelawan dalam memecahkan masalah kemanusiaan dan sosial.

Pada lagu “Tentara Langit”, Gading menciptakan gambaran yang kuat sebagai representasi dari relawan dan menyiratkan bahwa relawan mempunyai karakteristik seperti tentara yang datang dari langit. “Tentara Langit” ini merupakan pahlawan yang datang untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan. Pada penggambaran tersebut menunjukkan kebaikan hati, dedikasi dan pengabdian yang tulus kepada masyarakat. Penegasan bahwa tidak ada imbalan yang diharapkan, menunjukkan nilai-nilai utama yang dimiliki oleh para relawan. Mereka melakukan pekerjaan mereka untuk membantu dan membantu orang lain tanpa berpikir tentang balasan atau penghargaan. Dengan pesan ini, pendengar dimotivasi untuk menghargai pengorbanan para relawan dan mempertimbangkan bagaimana pemberian tanpa pamrih penting dalam kehidupan sehari-hari.

Gading membuat cerita yang menghargai peran sukarelawan dalam masyarakat dengan menggunakan metafora “Tentara Langit.” Untuk menggambarkan kebaikan hati dan kejujuran mereka yang tak terbatas, mereka disebut sebagai tentara dari langit. Dalam lagu ini, pengabdian tanpa pamrih

digambarkan sebagai sesuatu yang harus dicontoh dan dihargai oleh semua orang.

Lagu “Tentara Langit” menggunakan kata “Jingga”, diambil dari seragam yang dikenakan oleh para relawan. Seragam ini bukan hanya pakaian, itu mewakili banyak makna dan nilai. Dalam hal ini, “Jingga” menggambarkan petualangan dan menunjukkan bahwa para relawan siap menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin muncul selama pengabdian mereka.

Selain itu, warna “Jingga” pada seragam relawan menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Relawan memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat yang mereka bantu, yang memungkinkan mereka untuk memberikan semangat dan kehangatan kepada mereka. Warna ini melambangkan kedekatan sosial dan kepedulian yang selalu ada dalam kiprah para relawan “Tentara Langit”.

Musik, khususnya lirik lagu telah lama diakui sebagai sarana ekspresi yang kuat dalam budaya manusia. Lirik lagu merupakan sebuah alat komunikasi verbal yang memiliki makna di dalamnya.¹ Sebuah lirik lagu digunakan untuk memikat perhatian masyarakat yang memiliki ribuan makna mengenai suatu peristiwa di dalamnya. Maka dari itu, lagu merupakan susunan kata bermakna yang merupakan hasil pemikiran seseorang. Sebuah lagu ditulis dari keresahan yang dialami seseorang yang kemudian dikemas agar dapat dinikmati oleh masyarakat.

¹ Nugraha, Rahmadya Putra: “Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu “Bendera”)”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, 5(3), 2016, hlm. 290-303.

Teori semiologi Roland Barthes dianggap oleh penulis lebih kritis daripada teori semiologi lainnya. Menurut Barthes, semiologi bertujuan untuk memahami bagaimana manusia memberikan makna pada berbagai objek. Dalam konteks ini, pemaknaan bukan sekadar komunikasi, tetapi juga pembentukan struktur tanda oleh objek itu sendiri. Menurut Barthes, signifikasi adalah proses menyeluruh dengan susunan yang terstruktur, dan tidak terbatas pada bahasa. Teori semiotika Roland Barthes adalah kelanjutan dari teori bahasa Ferdinand de Saussure. Barthes menyatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda yang menggambarkan pendapat masyarakat tertentu. Dengan cara ini, Barthes mengatakan bahwa pemberian makna melibatkan pembentukan struktur tanda oleh objek. Ia menekankan bahwa signifikasi mencakup berbagai manifestasi dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya linguistik. Oleh karena itu, semiotika Barthes menjadi alat analisis yang luas yang melibatkan banyak media, seperti not musik, lagu, dialog, logo, gambar, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa aspek permasalahan yang menjadi objek kajian yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu :

1. Apa latar belakang penulisan lirik lagu “Tentara Langit” oleh Gading Suryadmaja?
2. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja dan menganalisis makna yang tersirat dalam lagu tersebut dengan metode analisis semiotika Roland Barthes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah panduan dalam mendalami makna makna dalam sebuah lagu secara semiotik
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada pembaca mengenai makna mendalam dari lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan dan memancing kajian kajian filsafat dalam mengembangkan kajian mengenai semiotika dalam sebuah karya Gading Suryadmaja

E. Tinjauan Pustaka

Karya karya ilmiah yang mengangkat persoalan semiotika dalam sebuah lagu memang cukup banyak ditemui, namun yang mengangkat mengenai semiotika pada karya Gading Suryadmaja belum ditemukan. Setelah melakukan pencarian secara intensif, peneliti menemukan beberapa karya yang dianggap relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

M. Imron dalam skripsinya yang berjudul Semiotika dalam Lirik Lagu Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder, skripsi ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce dan mengaplikasikan teori tersebut ke dalam lagu Kun Anta

yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder. Mengkaji frasa atau kalimat dalam lirik lagu yang mengandung makna makna lebih dalam lagu tersebut.² Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek yang digunakan, skripsi M. Imron ini menggunakan objek penelitian lirik lagu Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja. Perbedaan selanjutnya terdapat pada teori yang digunakan. Skripsi M. Imron menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori semiotik Roland Barthes.

Dessy Lestari dalam skripsinya Slide Gambar pada Akun Instagram @jurnaliskomik Kajian Semiotik Roland Barthes, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik dokumentasi. Mengkaji salah satu cerita komik dalam akun instagram @jurnalkomik yang berjudul “Dibunuh karena Berita”. Dalam penelitian tersebut ditemukan makna secara konotatif dan denotatif maupun mitos yang merupakan hasil dari terbentuknya penanda dan petanda yang digunakan oleh komikus.³ Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek yang digunakan, skripsi Dessy Lestari ini menggunakan objek penelitian Slide Gambar pada Akun Instagram @jurnaliskomik. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja. Perbedaan selanjutnya terdapat pada metode yang digunakan.

² M. Imron, “*Semiotika dalam Lirik Lagu Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder*”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018

³ Dessy Lestari, “*Slide Gambar pada Akun @Jurnaliskomik : Kajian Semiotika Roland Barthes*”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019

Dessy Lestari menggunakan metode deskriptif dengan teknik dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik studi pustaka.

Ibrahim Suaib dalam skripsinya yang berjudul *Kajian Semiotika Komunikasi dalam Lagu Iwan Fals pada Album “Keseimbangan” 2010*. Menjelaskan mengenai makna makna yang terdapat pada lirik lagu Iwan Fals dalam album “Keseimbangan”, mengenai peran manusia yang harus selalu dilakukan diatas bumi. Hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan penciptanya. Juga menjelaskan mengenai manusia yang sadar akan perannya sebagai pelestari semesta.⁴ Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek yang digunakan, skripsi Ibrahim Suaib ini menggunakan objek penelitian Lagu Iwan Fals pada Album “Keseimbangan” 2010. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian lirik lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh sumber data dari wawancara dengan Gading Suryadmaja dan studi pustaka.

F. Metode Penelitian

Peneliti tentu membutuhkan metode penelitian sebagai suatu perangkat yang membantu upaya memperoleh jawaban atas pertanyaan yang sistematis. Maka, seorang peneliti diharuskan dapat menggapai beberapa langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

⁴ Ibrahim Suaib, *“Kajian Semiotika Komunikasi dalam Lagu Iwan Fals pada Album “Keseimbangan” 2010”*; Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam tulisan ini yakni deskriptif-kualitatif, dengan melakukan pengamatan dan mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep yang belum pernah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini lebih menekankan pada makna yang terkandung dalam objek penelitian dan menggunakan metode kualitatif dengan data-data tertulis yang mencakup berbagai data lapangan, percakapan, foto dan catatan pribadi.

2. Sumber Data

Berikut adalah literatur yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Sumber Primer

Sumber data primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik Lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja yang populer dan digemari oleh kalangan relawan, akan tetapi masih sedikit yang mengetahui makna tersirat pada lagu tersebut dan wawancara dengan Gading Suryadmaja.

b. Sumber sekunder

Dalam penelitian ini, merujuk pada sumber sekunder yang berupa buku-buku pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni dengan cara dokumentasi terhadap literatur yang relevan terhadap bahasan yang akan diteliti dengan mengambil teks lirik

lagu Tentara Langit karya Gading Suryadmaja, selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder seperti wawancara dengan Gading Suryadmaja dan buku buku pendukung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tekstual. Dengan metode ini, penelitian ini akan menemukan makna, tema, dan pola dari teks yang dianalisis. Proses analisis melibatkan dekonstruksi dan interpretasi elemen penting teks, yang memungkinkan peneliti Peneliti akan dapat menjelajahi dan menyajikan hasil analisis dengan cermat dengan metode ini. Ini akan membantu mereka memahami lebih baik fenomena yang diteliti.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika yang digunakan peneliti dalam penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab, diawali pendahuluan lalu masuk ke bab pembahasan yang akan diuraikan lagi menjadi sub bab, berikut gambaran singkatnya :

Bab pertama, terdiri dari beberapa sub-bab yang mencakup elemen-elemen penting yaitu latar belakang, yang menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, lalu ditarik rumusan masalah yang merumuskan permasalahan pokok berdasarkan latar belakang tersebut. Tujuan dan manfaat penelitian, menjelaskan apa yang ingin dicapai dan dampak penelitian ini. Selanjutnya tinjauan pustaka yang merinci referensi-referensi yang relevan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang diuraikan dengan jenis penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan

data. Bab pertama ini juga akan mengeksplorasi sistematika pembahasan yang akan diikuti dalam bab-bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan kerangka teoritis penelitian, diantaranya : teori semiotika Roland Barthes dan konsep-konsep terkait lirik lagu.

Bab ketiga akan membahas lagu “Tentara Langit” yakni latar belakang penulisan lirik lagu “Tentara Langit” menurut Gading Suryadmaja, juga akan merinci lirik lagu “Tentara Langit”.

Bab keempat akan berfokus pada analisis data yang diperoleh selama penelitian dan menguraikan temuan temuan penelitian.

Bab kelima, berisi penutup dan kesimpulan yang diambil benang merahnya dari pembahasan, lalu berisi saran dan kritik terhadap penelitian ini yang nantinya akan dijadikan revisi dan kajian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan kajian yang cukup sulit, akhirnya penulis sampai pada bab penutup. Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa bab yang dapat penulis simpulkan di sini :

1. Dalam penulisan lirik lagu "Tentara Langit," Gading Suryadmaja menggambarkan karya ini sebagai suatu bentuk apresiasi dan penghargaan yang diberikan kepada teman-teman relawan SAR yang dianggapnya sebagai "tentara langit."

Dedikasi tinggi para relawan dalam menanggapi keadaan darurat, terutama dalam situasi evakuasi kebencanaan, menjadi titik awal inspirasinya. Gading terkesan oleh semangat dan pengorbanan yang ditunjukkan oleh para relawan, yang

dianggapnya sebagai pahlawan sejati. Pengalaman langsungnya saat menyaksikan upaya evakuasi tersebut menjadi landasan

utama dalam menciptakan lirik lagu yang menghargai peran luar biasa para relawan dan merayakan keberanian mereka.

Leitmotif dari lirik lagu ini mencerminkan rasa hormat dan apresiasi Gading terhadap teman-teman relawan SAR yang

dianggapnya sebagai "tentara langit." Melalui karyanya,

Gading ingin mengabadikan momen-momen heroik para

relawan dalam sebuah karya seni yang dapat diterima oleh pendengar. Inspirasi ini bukan hanya bersumber dari pengamatan sekilas, melainkan dari pengalaman mendalam yang mendorongnya untuk mengabadikan kisah dan pengorbanan para relawan dalam bentuk lirik lagu yang penuh makna. Gading Suryadmaja memasukkan unsur tasawuf pada lirik lagu "Tentara Langit" secara implisit. Ada elemen-elemen yang dapat dihubungkan dengan konsep tasawuf melalui pendekatan semiotika.

2. Konsep "Tentara Langit" dapat dihubungkan dengan gagasan tasawuf tentang perjalanan spiritual dan pengabdian yang mendalam kepada Tuhan. Dalam tasawuf, perjalanan spiritual sering kali dianggap sebagai sebuah peperangan atau jihad untuk mencapai kesempurnaan spiritual. Melalui konsep "Tentara Langit," Gading Suryadmaja ingin menyampaikan pesan tentang pengabdian yang tak kenal lelah, menciptakan ruang interpretatif yang memperkaya makna lirik secara tasawuf. Meskipun penggunaan unsur tasawuf bersifat implisit dan terbuka untuk interpretasi, namun ini menunjukkan bagaimana analisis semiotika dapat membuka lapisan makna konseptual yang mendalam dalam karya seni.

B. Saran

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kedalaman analisis dan memperbaiki cara hasil penelitian tidak dibahas. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, ada dorongan untuk melakukan penyelidikan yang lebih mendalam tentang subjek yang sebanding. Untuk memperkaya dasar teoritis dan konteks penelitian, penelitian mendatang harus memperluas cakupan referensi. Peneliti juga menyarankan agar penelitian tersebut mempertimbangkan pemilihan topik yang terkait dengan dampak media komunikasi tertentu, seperti lagu, film, atau video klip, terhadap kehidupan seseorang melalui pesan tersirat yang disampaikan oleh para pencipta di media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (offline)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2018

Buku :

Barthes, Roland. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

H. Abror, Robby. *Tasawuf Sosial: Membenihkan Kehidupan dengan Kesadaran Spiritual*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002

Piliang, Yasraf Amir. *Bayang-Bayang Tuhan: Agama dan Imajinasi*. Jakarta: Mizan, 2011.

Rivay, A. *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Sobur. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya, 2004.

Sunardi. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal, 2007.

Jurnal dan Skripsi :

Anshori, Mustofa. *Eksistensi Manusia dalam Perspektif Tasawuf*. Jurnal Filsafat, Jilid 33, April 2003, hlm. 55-63

D. Wandu. *Representasi Makna Pesan Moral dalam Lirik Lagu "Esok kan Bahagia" Karya D'masiv*, Jurnal Online Mahasiswa FISIP, 2017.

Fitroh, Dinda Resti Masrifatul. *“Pesan Moral dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTs) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)”*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, Surabaya. 2019.

Lestari, Dessy. *“Slide Gambar pada Akun @Jurnaliskomik : Kajian Semiotika Roland Barthes”*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. 2019.

M. Imron, *“Semiotika dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder”*, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Nugraha, Rahmadya Putra. *Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu “Bendera”*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, 5(3), 2016, hlm. 290-303.

Suaib, Ibrahim. *“Kajian Semiotika Komunikasi dalam Lagu Iwan Fals pada Album “Keseimbangan” 2010”*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar. 2018.